**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Konteks Penelitian**

Pandemi covid-19 merupakan musibah yang dialami hampir seluruh penduduk bumi. Indonesia menjadi satu dari sekian banyaknya negara yang terinfeki virus covid-19. Tercatat dalam worldometers sampai pada tanggal 7 Juli 2021 terdapat 2,345,018 kasus covid-19 dengan angka kematian mencapai 61,868 jiwa dan 1,958,553 jiwa dapat disembuhkan.[[1]](#footnote-1) Seluruh segmen kehidupan ikut terkena dampak dari pandemi Covid-19 ini, termasuk dalam pendidikan. Banyak negara yang harus mebuat keputusan yang pahit yaitu menutup lembaga lembaga pendidikan mulai dari sekolah, madrasah, madrasah diniyah, TPQ dan perguruan tinggi selama masa Covid-19 ini. Keadaan tersebut mendesak untuk melakukan inovasi dan juga beradaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk menunjang keberlangsungan dari kegiatan pembelajaran peserta didik.[[2]](#footnote-2)

Dalam kondisi apapun, Negara tetap memiliki kewajiban untuk melindungi segenap bangsa dan seluruh masyarakat Indonesia dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu negara wajib mencarikan solusi agar kegiatan pembelajaran yang ada di madrasah tetap berlangsung. Negara perlu merumuskan regulasi yang dapat solusi agar kegiatan pemebelajaran tetep berjalan dengan baik

meskipun dalam keadaan darurat covid-19.[[3]](#footnote-3) Dalam kondisi darurat, kegiatan pembelajaran tidak dapat berjalan normal seperti biasanya, meskipun demikian peserta didik harus tetap mendapatkan layanan pendidikan dan juga pengajaran oleh karena itu pemerintah membuat kebijakan untuk menjawab tantangan di era pandemi covid-19 ini.

Pemerintah mencetuskan kurikulum darurat madrasah untuk menjamin terselenggaranya kegiatan pendidikan dan juga pembelajaran di madrasah selama masa pandemik Covid-19 ini, kebijakan pemerintah tentang kurikulum darurat madrasah ini sesuai dengan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020. Dengan diberlakukannya kurikulum darurat ini pemerintah menjamin seluruh lapisan masyarakat tetap akan mendapatkan pendidikan dan juga pengajaran yang berkualitas. Pendidik dan satuan pendidikan diperkenankan untuk mengembangkan kegiatan pendidikan dan pengajaran yang lebih kreatif dan inovatif sesuai dengan kondisi dan juga kebutuhan masing-masing madrasah.

 Ketika kondisi darurat sedang terjadi baik darurat bencana ataupun non bencana, kegiatan pembelajaran harus tetap dilaksanakan, akan tetapi pelaksanaan pembelajaran tersebut dengan menerapkan kurikulum darurat. Kegiatan pembelajaran yang ada di lembaga madrasah pada masa darurat covid-19 tetap dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik pendidikan madrasah. Kegiatan pembelajaran masa darurat bukan untuk mencapai ketuntasan KD (kompetensi dasar), namun lebih ditekankan kepada penguatan karakter peserta didik, prektek ibadah dan perduli terhadap lingkungan sekitar, kegiatan pembelajaran ini melibatkan pendidik, peserta didik, orang tua dan juga lingkungan sekitar. Kegiatan pembelajaran masa darurat harus tetap memperhatikan terjaganya kesehatan, keamanan dan juga keselamatan dari pendidik, peserta didik dan lingkungan sekitar serta masyarakat yang berperan dalam berlangsungnya pembelajaran masa darurat.[[4]](#footnote-4)

 Pemerintah memberikan 3 opsi kurikulum yang bisa dipilih oleh lembaga pendidikan yaitu; Tetap mengacu pada Kurikulum Nasional, menggunakan Kurikulum Darurat, dan melakukan penyederhanaan Kurikulum secara mandiri, hal ini mengakibatkan masih ditemukannya beberpa lembaga yang selama masa pandemi covid-19 ini tetap menerapkan kurikulum nasional atau K13. Seperti penelitian yang dilakukan di SMP IT Ad-Durrah, penerapan kurikulum 2013 pada masa pandemi COVID-19 ini sangat sulit untuk diterapkan, selain karena susahnya belajar melalui komunikasi jarak jauh, tidak semua peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran daring tersebut, hal ini disebabkan masalah waktu, tempat, dan biaya bagi orang tua. [[5]](#footnote-5)

 Selama penerapan kurikulum darurat dalam kegiatan pembelajaran banyak ditemukan berbagai kendala seperti kurangnya media pendukung, keterbatasan akses jaringan dan kuota internet serta pengawasan dan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh.[[6]](#footnote-6) *Home visit* dapat diterapakan pada pembelajaran untuk membantu pendidik dalam mendapatkan informasi tentang kendala yang dialami peserta didik dan orang tua selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemik Covid-19, *Home visit* juga memudahkan peserta didik yang tidak dapat mengikuti pembelajaran online untuk mendapatkan materi pelajaran[[7]](#footnote-7)

 Menghadapi tahun pelajaran 2020/2021 yang masih dalam situasi darurat covid-19, tentunya madrasah harus mengambil sikap agar kegiatan pembelajaran di MAN I Kota Kediri dapat berlangsung seraca efektif. MAN I Kota Kediri merupakan salah satu madrasah yang ada di Kota Kediri yang menerapkan kurikulum darurat madrasah dalam kegiatan pembelajaran selama masa pandemi covid-19. Kurikulum darurat ini diterapkan mulai dari tanggal 23 Juli 2020 sampai tanggal I juni 2021. Oleh karena itu semua aspek yang berkenaan dengan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran disesuaikan dengan kondisi darurat covid-19. Kurikulum darurat MAN I Kota Kediri dikembangkan sesuai dengan kondisi lingkungan eksternal dan internal madrasah yang meliputi sarana dan prasarana, pendidik, peserta didik, pemetaan zona lokasi tempat tinggal peserta didik maupun pendidik pada masa darurat Covid-19.[[8]](#footnote-8)

 Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di MAN I Kota Kediri terkait dengan kurikulum darurat madrasah. Maka judul yang akan diangkat dalam kegiatan penelitian skripsi adalah “Implementasi Kurikulum Darurat Madrasah di Tengah Pandemi Covid-19 di MAN I Kota Kediri”

1. **Fokus Penelitian**

 Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka penulis menetapkan beberapa masalah yang berhubungan dengan analisis kurikulum darurat di tengah era covid-19, dari konteks penelitian tersebut peneliti menetapkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kurikulum darurat madrasah di tengah pandemi Covid-19 di MAN I kota Kediri?
2. Bagaimana penerapan kurikulum darurat madrasah di tengah pandemi Covid-19 di MAN I kota Kediri?
3. Bagaimana Evaluasi kurikulum darurat madrasah di tengah pandemi Covid-19 di MAN I kota Kediri?
4. **Tujuan Penelitian**

 Merujuk pada fokus penelitian diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kurikulum darurat madrasah di tengah pandemi Covid-19 di MAN I kota Kediri
2. Untuk mendeskripsikanpenerapan kurikulum darurat madrasah di tengah pandemi Covid-19 di MAN I kota Kediri
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi kurikulum darurat madrasah di tengah pandemi Covid-19 di MAN I kota Kediri
4. **Kegunaan Penelitian**

Kegiatan penelitian ini memiliki beberapa kegunaan, baik kegunaan secara praktis maupun kegunaan secara teoritis.

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai teori Taksonomi Bloom tentang klasifikasi tujuan pembelajaran menurut Benjamin S. Bloom.

1. Kegunaan Praktis
2. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman tentang hal-hal yang berkaitan dengan implementasi kurikulum darurat madrasah di tengah pandemi Covid-19.
3. Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan, dan menjadi tolak ukur dalam implementasi kurikulum darurat di tengah pandemi Covid-19, sebagai upaya untuk mencapai tujuan dari kegiatan pembelajaran.
4. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di tengah pandemi Covid-19.
5. Bagi madrasah, penelitian ini dapat berguna untuk bahan pertimbangan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian dalam penerapan kurikulum darurat madrasah selama masa darurat covid-19.
6. **Definisi Operasional**
7. Kurikulum Darurat Madrasah

 Kurikulum darurat merupakan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang disusun dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan pada masa darurat dengan memperhatikan rambu ranbu yang berlaku serta kondisi keterbatasan masing masing satuan pendidikan pada masa darurat.

1. Pandemi Covid-19

 Corona virus disease (covid 19) merupakan virus baru yang menyerang imunitas tubuh yang memiliki tingkat penularan relative cepat dan juga tingkat kematian yang tinggi.[[9]](#footnote-9) Terdapat beberapa gejala dari covid-19 ini seperti demam 38˚C, batuk kering, sesak nafas serta bisa sampai menyebabkan kematian bagi manusia.[[10]](#footnote-10)

1. **Penelitian Terdahulu**

Pertama, hasil penelitian E. Kurniati dan Siswati tentang penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran *online* pada masa pandemi Covid-19 pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode *descriptive contene analysis*. Fokus dari penelitian ini adalah tentang pengaruh dari pandemi Covid-19 terhadap proses pembelajaran di sekolah, pengaruh terhadap peserta didik, pengaruh terhadap orang tua dan pengaruh terhadap proses pembelajaran pelaksanaan kurikulum 2013.

Hasil dari penelitian ini yaitu; terdapat beberapa pengaruh bagi peserta didik, pendidik, serta orang tua dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring*,* seperti lemahnya penguasaan teknologi, terdapat penambahan untuk kuota internet, adanya tambahan pekerjan bagi orang tua untuk melakukan pendampingan terhadap putra putrinya, menurunnya komunikasi dan juga sosialisasi antar peserta didik, pendidik dan orang tua. Jam kerja yang menjadi tidak terbatas bagi guru karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, guru lain, dan kepala sekolah setiap waktu.[[11]](#footnote-11)

Persamaan penelitian E. Kurniati dan Siswati dengan penelitian ini terdapat pada fokus penelitiannya, keduanya berfokus untuk mengetahui dampak virus Covid-19 terhadap keberlangsungan pembelajaran di madrasah, peserta didik, pendidik dan juga orang tua peserta didik. Perbedaan penelitian E. Kurniati dan Siswati dengan penelitian ini terdapat pada lokus dan metode penelitian. Penelitian E. Kurniati dan Siswati menggunakan metode *descriptive contene analysis* sedangkan penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kualitatif.*

Kedua, hasil penelitian Saddan Yasir, Hamidah, Putri Dewi Anggia pada tahun 2020 tentang penerapan kurikulum 2013 pada masa pandemi covid-19 di SMP IT Ad-Durrah Medan. Lokasi dari penelitian ini di SMP IT Ad-Durrah Medan, penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Fokus dari penelitian ini adalah tentang penerapan dan hasil belajar dari Kurikulum 2013 yang meliputi *kognitif,* *afektif* dan *psikomotorik* dari peserta didik pada masa pandemi Covid-19 yang bertempat di SMP IT Ad-Durrah Medan.

 Hasil dari peneliitian ini yaitu; selama masa pandemi penerapan kurikulum 2013 di SMP IT Ad-Durrah tidak maksimal. Hal ini disebabkan oleh situasi pandemi Covid-19, yang mana hal itu merusak seluruh sektor termasuk pendidikan. Penerapan Kurikulum 2013 pada masa pandemi Covid-19 ini sangat sulit untuk diterapkan, selain karena susahnya belajar melalui komunikasi jarak jauh, tidak semua peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran daring tersebut, hal ini disebabkan masalah waktu, tempat, dan biaya bagi orang tua. Hal ini berdampak besar bagi perkembangan kemampuan siswa di SMP IT Ad-Durrah Medan. Pendidik tidak bisa secara maksimal megawasi perkembangan peserta didiknya, akibatnya peserta didik tidak dapat mencapai target kurikulum nasional dan kurikulum sekolah.[[12]](#footnote-12)

Persamaan penelitian Saddan Yasir, Hamidah, Putri Dewi Anggia dengan penelitian ini terdapat pada metode penelitiannya yang menggunakan *deskriptif kualitatif*. Perbedaan penelitian Saddan Yasir, Hamidah, Putri Dewi Anggia dengan penelitian ini terdapat pada lokus dan fokus penelitian. Fokus penelitian Saddan Yasir, Hamidah, Putri Dewi Anggia adalah penggunaan kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran selama masa covid-19. Sedangkan penelitian ini menerapakan kurikulum darurat madrasah dalam kegiatan pembelajaran selama masa covid-19.

Tiga, hasil penelitian Intan Safitri Mokodompit pada tahun 2020 tentang home visit sebagai refleksi kurikulum darurat covid-19: kesiapan guru, respon siswa, materi dan hasil belajar di madrasah tsanawiyah. Lokasi dari penelitian ini di MTs N 1 Kotamobagu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Fokus dari penelitian ini adalah mengukur tingkat kesiapan guru, respon siswa, materi dan hasil belajar di MTs N 1 Kotamobagu.

Hasil dari penelitian ini yaitu; pelaksanaan *home visit* membantu pendidik dalam mendapatkan informasi tentang kendala yang dialami peserta didik dan orang tua selama pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi Covid-19, *Home visit* juga memudahkan peserta didik yang tidak dapat mengikuti pembelajaran *online* untuk mendapatkan materi pelajaran. Pendidik siap untuk melakukan *home visit* dengan kategori 80,10% , respon peserta didik terhadap program *home visit* 79,17%, sementara materi pelajaran hanya 65% yang tersampaikan dari target yang diharapkan dengan presentase target pencapaian hasil belajar 69%.[[13]](#footnote-13)

Persamaan penelitian Intan Safitri Mokodompit dengan penelitian ini terdapat pada metode penelitiannya yang menggunakan *deskriptif kualitatif.* Perbedaan penelitian Intan Safitri Mokodompit dengan penelitian ini terdapat pada lokus dan fokus penelitian. Fokus penelitian Intan Safitri Mokodompit adalah mengukur kesiapan pendidik, respon peserta didik, materi dan hasil belajar dengan lokus MTs N I Kotamabagu. Sedangkan fokus dari penelitian ini adalah penerapan kurikulum darurat madrasah sebagai dampak munculnya virus Covid-19 dengan lokus di MAN I Kota Kediri.

Empat, penelitian Sudrajat, Omay Komarudin, Ni’mawati, Qiqi Yuliati Zaqiah pada tahun 2020 tentang Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kajian pustaka (*library research*). Fokus dari penelitian ini adalah bagaimana sekolah bisa menyelengarakan pendidikan yang efektif dan efisien di tengah pandemi Covid-19 ini, serta tentang desain tujuan, isi dan strategi serta sistem penilaiannya.

Hasil dari penelitian ini yaitu; inovasi kurikulum menjadi suatu hal yang wajid untuk dilaksanakan, terlebih mengingat saat ini Indonesia tengah berada pada masa pandemi Covid-19 yang menuntut adanya inovasi dari kurikulum. Berbagai komponen kurikulum mengalami perubahan dan penyesuaian, mulai dari tujuan, bahan pelajaran, proses belajar mengajar, dan penilaian. Sehingganya pendidik dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif. [[14]](#footnote-14)

Persamaan penelitian Sudrajat, Omay Komarudin, Ni’mawati, Qiqi Yuliati Zaqiah dengan penelitian ini terdapat pada fokus penelitiannya. Perbedaan penelitian Sudrajat, Omay Komarudin, Ni’mawati, Qiqi Yuliati Zaqiah dengan penelitian ini terdapat pada lokus dan metode penelitian. Metode penelitian Sudrajat, Omay Komarudin, Ni’mawati, Qiqi Yuliati Zaqiah adalah kajian pustaka (*library research*). Sedangkan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Lima, hasil penelitian Ahmad Munajim, Barnawi dan Fikriyah pada tahun 2020 tentang pengembangan kurikulum pembelajaran di masa darurat. Jenis penelitian ini adalah telaah pustaka dengan metode penelitian kualitatif. Fokus dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kebijakan pembelajaran terkait dampak pandemi covid-19.

Hasil dari penelitian ini yaitu; kurikulum darurat memiliki fleksibilitas yang tinggi. Satuan pendidikan diberi ruang yang luas untuk mendesain struktur kurikulum, kegiatan pembelajaran, dan media pembelajaran dengan tetap berorientasi pada pengembangan pengetahuan, pengauatan karakter, dan peningkatan keterampilan dengan berangkat pada regulasi dan protokol kesehatan.[[15]](#footnote-15)

Persamaan penelitian Ahmad Munajim, Barnawi dan Fikriyah dengan penelitian ini terdapat pada fokus penelitiannya. Keduanya sama sama memiliki fokus penelitian mendeskripsikan kebijakan pembelajaran terkait dampak pandemi covid-19 yaitu kurikulum darurat. Perbedaan penelitian Ahmad Munajim, Barnawi dan Fikriyah dengan penelitian ini terdapat pada lokus dan metode penelitian. Metode penelitian Ahmad Munajim, Barnawi dan Fikriyah adalah kajian pustaka (library research). Sedangkan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Enam, hasil penelitian Rahmathias Jusuf dan Asri Maaku pada tahun 2020 tentang kurikulum darurat covid-19 kota kotamabagu fenomena dan realita guru madrasah. metode yang digunkan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Fokus dari penelitian ini adalah mengunpulkan informasi dan data secara mendalam melalui fenomena dan realita guru madrasah di Kotamobagu dalam menarapkan kurikulum darurat madrasah dalam upaya memaksimalkan kegiatan pembelajaran pada masa darurat covid-19.

Hasil dari penelitian ini yaitu; selama masa darurat covid-19 madrasah menerapkan kurikulum daruat dengan pembelajaran jarak jauh sebagai salah satu tindakan *preventif* dalam mengatasi penyebaran virus Covid-19 di Kotamobagu. Berdasarkan kajian pustaka yang ada terdapat kendala yang di hadapi selama penerapan kurikulum darurat ini seperti kurangnya media pendukung, keterbatasan akses jaringan dan kuota internet serta pengawasan dan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh.[[16]](#footnote-16)

Persamaan penelitian Rahmathias Jusuf dan Asri Maaku dengan penelitian ini terdapat pada fokus penelitiannya. Keduanya sama sama memiliki fokus penelitian fenomena dalam menarapkan kurikulum darurat madrasah dalam upaya memaksimalkan kegiatan pembelajaran pada masa darurat Covid-19. Perbedaan penelitian Rahmathias Jusuf dan Asri Maaku dengan penelitian ini terdapat pada lokus dan metode penelitian. Metode penelitian Rahmathias Jusuf dan Asri Maaku adalah kajian pustaka (*library research*). Sedangkan penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kualitatif*. Lokus dari penelitian Rahmathias Jusuf dan Asri Maaku di Kotamabagu sedangakan lokus dari penelitian di di MAN I Kota Kediri.

.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nama, Judul dan Tahun | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
| E.Kurniati dan Siswati, penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran online pada masa pandemi covid-19, 2020. | Kendala yang dialami selama penerapan K13 dalam pembelajaran daring, seperti lemahnya penguasaan teknologi, terdapat penambahan untuk kuota internet, adanya tambahan pekerjan bagi orang tua | 1. Fokus penelitian pengaruh pandemi Covid-19 terhadap proses pembelajaran di sekolah
 | 1. Lokus penelitian
2. Metode yang digunakan descriptive contene analysis
 |
| Yasir, Hamidah, Putri Dewi Anggia, Penerapan kurikulum 2013 pada masa pandemi covid-19, 2020 | Penerapan kurikulum 2013 di SMP IT Ad-Durrah tidak maksimal dan sangat sulit untuk diterapkan, karena susahnya belajar melalui komunikasi jarak jauh, masalah waktu, tempat, dan biaya bagi orang tua. | 1. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif.
 | 1. Lokus penelitian
2. Fokus penelitian tetap menggunakan K13 dalam kegiatan pembelajaran selama masa covid-19
 |
| Intan Safitri Mokodompit, Home visit sebagai refleksi kurikulum darurat covid-19: kesiapan guru, respon siswa, materi dan hasil belajar di madrasah tsanawiyah, 2020 | Home visit membantu pendidik mendapatkan informasi tentang kendala yang dialami peserta didik dan orang tua selama pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi Covid-19. | 1. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif.
 | 1. Lokus penelitian
2. Fokus penelitian mengukur kesiapan pendidik, respon peserta didik, materi dan hasil belajar di MTs N I Kotamabagu
 |
| Sudrajat, Omay Komarudin, Ni’mawati, Qiqi Yuliati Zaqiah, Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19, 2020 | Inovasi kurikulum wajib dilakukan pada era Covid-19 Berbagai komponen kurikulum mengalami perubahan dan penyesuaian, mulai dari tujuan, bahan pelajaran, proses belajar mengajar, dan penilaian | 1. Fokus penelitian madrasah dapat menyelenggarakan pendidikan yang efektif dan efisien di tengan pandemi Covid-19.
 | 1. Lokus penelitian
2. Metode penelitian yang digunakan library research.
 |
| Ahmad Munajim, Barnawi dan Fikriyah, Pengembangan kurikulum pembelajaran di masa darurat | kurikulum darurat memiliki fleksibilitas yang tinggi. Satuan pendidikan diberi ruang yang luas untuk mendesain struktur kurikulum, kegiatan, media dengan tetap berorientasi pada pengembangan pengetahuan, pengauatan karakter, dan peningkatan keterampilan. | 1. Fokus Penelitian mendeskripsikan kebijakan pembelajaran terkait dampak pandemi Covid-19
 | 1. Lokus penelitian
2. Metode penelitian yang digunakan library research.
 |
| Rahmathias Jusuf dan Asri Maaku, Kurikulum darurat Covid-19 kota kotamabagu fenomena dan realita guru madrasah, 2020 | kurikulum daruat dengan pembelajaran jarak jauh sebagai salah satu tindakan preventif dalam mengatasi penyebaran virus Covid-19 di Kotamobagu. | 1. Fokus penelitian fenomena dan realita guru madrasah di Kotamobagu dalam menarapkan kurikulum darurat madrasah dalam upaya memaksimalkan kegiatan pembelajaran pada masa darurat Covid-19.
 | 1. Lokasi penelitian
2. Metode penelitian yang digunakan library research.
 |

Secara umun terdapat persamaan dari beberapa penelitian diatas, yaitu penelitian yang berfokus kepada penyelenggaraan kegiatan pembelajaran selama masa darurat Covid-19, hanya saja didalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran pada masa Covid-19 terdapat perbedaan, ada yang tetap mempertahankan kurikulum Nasional atau kurikulum 2013 ada juga yang melakukan inovasi kurikulum yang diwujudkan dengan kurikulum darurat madrasah. Sedangkan hal yang paling membedakan antara satu penelitian dengan penelitian yang lainnya terdapat pada lokus penelitian dan juga banyaknya variasi metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian seperti *deskriptif kualitatif* dan juga kajian pustaka atau *library research*.

Dari beberapa penelitian diatas, menurut peneliti belum ada hasil penelitian yang memfokuskan penelitian pada implementasi kurikulum darurat di tengan era covid-19 ini. Atas dasar inilah penulis hendak mengangkat permasalahan ini dalam sebuah penelitian dengan judul”*Implementasi Kurikulum Darurat Madrasah di Tengah Pandemi Covid-19 di MAN I Kota Kediri*”. Hal ini sangat penting untuk diteliti agar kita dapat mengetahui bagaaimana kurikulum darurat di terapkan di madrasah khusnya selama masa pandemi Covid-19 ini sehingganya kegiatan pembelajaran dapat tetap berlanngsung secara efektif di tengah pandemi Covid-19 ini.

1. **Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang peneliti gunuakan dalam penelitian selanjutnya sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, yang membahas tentang: a) latar belakang masalah, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) definisi operasional dan f) sistematika penulisan.

Bab II: Kajian pustaka, yang membahas tentang:, a) pengertian kurikulum darurat, b) konsep kurikulum darurat, c) prinsip pembelajaran masa darurat, d) materi, metode, dan media pembelajaran darurat, e) penerapan pembelajaran darurat di tengah era covid-19.

Bab III: Metode penelitian, yang membahas tentang: a) rancangan penelitian, b) populasi dan sampel, c) instrument penelitian, d) teknik pengumpulan data dan e) teknik analisis data.

Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan, yang membahas tentang: a) hasil penelitian, meliputi: 1) Latar Belakang Obyek, 2) penyajian data, 3) uji hipotesis, dan b) pembehasan penelitian.

Bab V: Penutup, yang membahas tentang: a) kesimpulan dan b) Implikasi Teoritik c) saran dan rekomendasi

1. https://www.worldometers.info/coronavirus/country/indonesia. [↑](#footnote-ref-1)
2. Luh Devi Herliandry dkk., “Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19,” Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. XXII, 1 (April 2020): h. 3. [↑](#footnote-ref-2)
3. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomer 2791 Tahun 2020, “Panduan Kurikulum Darurat Pada Madrasah,” 2020. [↑](#footnote-ref-3)
4. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomer 2791 Tahun 2020. [↑](#footnote-ref-4)
5. Saddan Yasir, Hamidah, dan Putri Dewi Anggia, “Penerapan Kurikulum 2013 Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP IT Ad-Durrah Medan,” *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No.3 (2020). [↑](#footnote-ref-5)
6. Rahmathias Jusuf dan Asri Maaku, “Kurikulum Darurat Covid-19 di Kota Kotamabagu: Fenomena dan Realita Guru Madrasah,” *Jurnal Ilmiah Iqra’*, Vol. XIV, no. 2 (2020). [↑](#footnote-ref-6)
7. Intan Safitri Mokodompit, “Home Visit sebagai Refleksi Kurikulum Darurat Covid-19: Kesiapan Guru, Respon Siswa, Materi dan Hasil Belajar di Madrasah Tsanawiyah,” *Dirasat :Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol. 6,No 2 (Desember 2020). [↑](#footnote-ref-7)
8. Ira Fatmawati, Wawancara, MAN I Kota Kediri, 1 Maret 2021. [↑](#footnote-ref-8)
9. Zulfa Harirah, “Merespon Nalar Kebijakan Negara dalam Mengatasi Pandemi Covid 19 di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, Vol. VII, I (Mei 2020): h. 37. [↑](#footnote-ref-9)
10. Nawal El Zuhby, “Tafakur Pandemi Covid-19 Persektif Pendidikan Islam,” *fikroh :Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, Vol. XIV, 1 (Januari 2021): h. 14-15. [↑](#footnote-ref-10)
11. E Kurniati dan Siswati, “Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran online pada masa pandemic covid-19,” *Tadarus Tarbawi*, Vol. II, No.2 (Desember 2020). [↑](#footnote-ref-11)
12. Saddan Yasir, Hamidah, dan Putri Dewi Anggia, “Penerapan Kurikulum 2013 Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP IT Ad-Durrah Medan, *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. I, No.3 (2020). [↑](#footnote-ref-12)
13. Intan Safitri Mokodompit, “Home Visit sebagai Refleksi Kurikulum Darurat Covid-19: Kesiapan Guru, Respon Siswa, Materi dan Hasil Belajar di Madrasah Tsanawiyah, *Dirasat :Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam,* Vol. VI, 2 (Desember 2020). [↑](#footnote-ref-13)
14. Tatang Sudrajat dkk., “Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal lmiah* *Wahana Pendidikan,* Vol. VI, 3 (Agustus 2020). [↑](#footnote-ref-14)
15. Ahmad Munajim, Barnawi, dan Fikriyah, “Pengembangan Kurikulum Pembelajaran di Masa Darurat,” *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik, Desember 2020.* [↑](#footnote-ref-15)
16. Rahmathias Jusuf dan Asri Maaku, “Kurikulum Darurat Covid-19 di Kota Kotamabagu: Fenomena dan Realita Guru Madrasah,” *Jurnal Ilmiah Iqra’*, Vol. XIV, 2 (2020). [↑](#footnote-ref-16)